

Pengaruh Pembayaran Bunga ULN dan Investasi terhadap PDB di Indonesia

Intisari

Utang luar negeri (ULN) menciptakan beban besar melalui biaya tambahan dalam bentuk bunga yang harus dibayar ke luar negeri. Beban pembayaran bunga ULN yang besar dapat menjadi masalah karena dapat menghambat tujuan penggunaan ULN itu sendiri, yaitu untuk mendorong tingkat PDB. Dalam upaya untuk memacu peningkatan PDB, investasi juga menjadi faktor penting yang harus diperhatikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengestimasi pengaruh pembayaran bunga ULN dan investasi terhadap PDB Indonesia dengan menggunakan *vector autoregression* (VAR). Jenis VAR yang digunakan adalah *vector error correction model* (VECM) atau *restricted VAR*. Analisis *impulse response function* (IRF) dan *variance decompositions* digunakan untuk menjelaskan hasil VECM. Variabel yang digunakan adalah PDB, pembayaran bunga ULN, dan investasi dari 1970-2018. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembayaran bunga utang luar negeri memiliki pengaruh negatif dan kuat terhadap PDB dalam jangka pendek dan panjang, sementara investasi memiliki pengaruh positif dan kuat terhadap PDB dalam jangka pendek dan panjang. Pemerintah dan sektor swasta disarankan untuk mengambil langkah-langkah jangka pendek untuk meminimalisir pembayaran bunga ULN serta menerapkan kehati-hatian dalam ULN. Perbaikan iklim investasi juga disarankan untuk mendorong peningkatan investasi.

Kata kunci : Pembayaran Bunga, Investasi, PDB, VECM

Effect of Interest Payment on External Debt and Investment on Indonesia's GDP

Abstract

External debt creates a huge burden through additional costs in the form of interest that must be paid abroad. The burden of large interest payment on external debt can be a problem because it can hinder the purpose of using the external debt itself, which is to drive the level of GDP. In an effort to spur an increase in GDP, investment is also an important factor that must be considered. This study aims to estimate the effect of interest payments on external debt and investment on Indonesia's GDP using vector autoregression (VAR). The type of VAR used is the vector error correction model (VECM) or restricted VAR. Impulse response function (IRF) and variance decomposition analysis are used to explain the results of VECM. The variables used are GDP, interest payments on external debt, and investment from 1970-2018. The results show that the interest payments on external debt has a negative and strong effect on GDP in the short and long term, while investment has a positive and strong effect on GDP in the short and long term. The government and the private sector are advised to take short-term steps to minimize the payment of interest on external debt and apply prudent in external debt. Improving the investment climate is also recommended to encourage increased investment.

Keywords : Interest Payment, Investment, GDP, VECM